

LAMPIRAN

Lampiran 1. Lampiran Izin Penelitian

	UNIVERSITAS ISLAM BANDUNG FAKULTAS KEDOKTERAN Jl. Taman Sari No. 22 Telp. (022)-4203368 (Hunting) Pcs. 6905 Fax. (022)-4231213 Bandung 40116	
Nomor : 216/Dek/FK-k/P-Skr/IV/2019		20 Mei 2019
Perihal : Permohonan Izin Penelitian & Pengambilan Data		
Kepada Yth. Kepala Puskesmas Cikalong Di Tempat		
Bismilloahirrahmanirrahim Assalamu'alaikum Wr. Wb.		
Semoga Allah Subhanahu Wata'ala senantiasa melimpahkan rahmat, taufik serta hidayah Nya kepada kita semua, baik dalam melaksanakan tugas maupun di dalam melaksanakan ibadah sehari-hari. Aamiin.		
Sehubungan dengan penyusunan tugas akhir/skripsi para Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Islam Bandung Tahun Akademik 2018/2019 yang merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan Pendidikan Sarjana Kedokteran (S.Ked), dengan ini kami hadapkan Mahasiswa yang namanya tersebut di bawah ini :		
Nama Mahasiswa	: Arin Nandita	
NPM	: 10100116204	
Program Studi	: Pendidikan Dokter	
Judul Penelitian	: Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pilar Stop Buang Air Besar Sembarangan pada Program Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) di Puskesmas Cikalong Kabupaten Tasikmalaya.	
Pembimbing I	: Dr. Titik Respati, drg., MSc.PH.	
Pembimbing II	: Fahmi Arief H, dr., SpF.	
Yang bersangkutan bermaksud melakukan Penelitian dan pengambilan data di Puskesmas yang Bapak/Ibu Pimpin. Berkenaan dengan hal tersebut kami mohon Bapak/Ibu dapat mengijinkan dan dapat membantu yang bersangkutan baik berupa data maupun informasi yang dibutuhkan berhubungan dengan penelitian tersebut.		
Demikian surat permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih. "Jazakumullah khairan katsiran".		
Wassalamu'alaikum Wr. Wb. Dekan,		
 Prof. Dr. Ieva B. Akbar, dr., AIF.		

Lampiran 2. Lembar Persetujuan Etik

	FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS ISLAM BANDUNG KOMITE ETIK PENELITIAN KESEHATAN Jl. Tamansari No. 22 PO BOX 1357 Telp. (022)-4203368 (hunting) Pes. 6905 Fax. 4231213 Bandung 40116	
PERSETUJUAN ETIK ETHICAL APPROVAL		
Nomor: 180/Komite Etik.FK/IV/2019		
<i>Bismillahirrahmanirrahim</i>		
<p>Komite Etik Penelitian Kesehatan Fakultas Kedokteran Universitas Islam Bandung, dalam upaya melindungi hak asasi dan kesejahteraan subjek penelitian kesehatan serta menjamin bahwa penelitian yang menggunakan formulir survei/registrasi/surveilans/epidemiologi/humaniora/sosial budaya/ bahan biologi tersimpan/sel punca dan nonklinis lainnya berjalan dengan memperhatikan implikasi etik, hukum, sosial, dan nonklinis lainnya yang berlaku telah mengkaji dengan teliti proposal penelitian berjudul:</p> <p><i>The Health Research Ethics Committee, Faculty of Medicine, Universitas Islam Bandung in order to protect the rights and welfare of the health research subject, and to guaranty that the research using survey questionnaire surveillance/epidemiology/humanities/social-cultural archived biological materials/ stem cell/other non-clinical materials, will carried out according to ethical, legal, social implications and other applicable regulations, has been troughly reviewed the proposal entitled:</i></p>		
Faktor-Faktor yang Memengaruhi Pilar Stop Buang Air Besar Sembarangan pada Program Sanitasi Total Berbasis Masyarakat di Puskesmas Cikalong Kabupaten Tasikmalaya		
Nama mahasiswa <i>Student</i>	:	Arin Nandita
NPM <i>Student Batch Number</i>	:	10100116204
Pembimbing 1 <i>Supervisor 1</i>	:	Dr. Titik Respati, drg., MSc.PH.
Pembimbing 2 <i>Supervisor 2</i>	:	Fahmi Arief H, dr., SpF.
Nama institusi <i>Institution</i>	:	Fakultas Kedokteran Universitas Islam Bandung
penelitian tersebut dapat disetujui pelaksanaannya. <i>hereby declare that the proposal is approved.</i>		
Demikian, surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan untuk digunakan sebagaimana mestinya.		
		Ditetapkan di: Bandung <i>Issued in</i> Pada tanggal: 30 April 2019 <i>Date</i> Ketua, <i>Chairman</i>  Prof. Herry Garna, dr., Sp.A(K), Ph.D.
<p>Keterangan/notes: Persetujuan etik ini berlaku selama satu tahun sejak tanggal ditetapkan <i>This ethical clearance is effective for one year from the due date.</i> Pada akhir penelitian, laporan pelaksanaan penelitian harus diserahkan ke Komisi Etik Penelitian Kesehatan. <i>In the end of the research, progress and final summary report should be submitted to the Health Research Ethics Committee.</i> Jika ada perubahan atau penyimpangan protokol dan/atau perpanjangan penelitian harus mengajukan kembali permohonan kajian etik penelitian. <i>If there be any protocol modification or deviation and/or extension of the study, the principal investigator is required to resubmit the proposal for approval.</i> Jika ada kejadian serius yang tidak diinginkan (KTD) harus segera dilaporkan ke Komisi Etik Penelitian Kesehatan. <i>If there are serious adverse events (SAE) should be immediately reported to the Health Research Ethics Committee.</i></p>		

Lampiran 3. Lembar Panduan Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA MENDALAM UNTUK SANITARIAN

IDENTITAS INFORMAN :

- Nama :
- Usia :
- Pendidikan :
- Pekerjaan / Jabatan :
- Jabatan di institusi ini :
- Masa Kerja (Awal-sekarang) :
- Lama Jabatan sekarang :

1. Menurut bapak/ibu apa masalah sanitasi di wilayah ini?
2. Menurut bapak/ibu mengapa masalah tersebut masih terjadi di wilayah ini?
3. Apakah masih ada masyarakat yang buang air besar sembarangan?
4. Apakah sudah ada program untuk menangani masalah tersebut? Jika ada, apa program tersebut? Apakah program STBM pilar ODF?
5. Apakah instansi bapak/ibu ikut terlibat dalam pelaksanaan program tersebut? Jika iya, sejak kapan mulai dilaksanakannya?
6. Apakah keterlibatan bapak/ibu dalam program tersebut?
7. Apakah program tersebut telah berhasil dilaksanakan?
8. Apa tolak ukur yang menjadi acuan bahwa program tersebut telah berhasil?
9. Apakah dalam satu kecamatan ini, semua desa telah dinyatakan ODF?
10. Dimana wilayah pertama yang menjadi tempat pelaksanaan program tersebut?
11. Berapa lama pelaksanaan program ini dilaksanakan hingga dinyatakan berhasil?
12. Bagaimana pelaksanaan program STBM pilar stop buang air besar sembarangan disini?
13. Siapa saja yang terlibat dalam pelaksanaan program?

14. Apakah pelaksana program tersebut telah dilatih terlebih dahulu?
15. Bagaimana cara penyampaian informasi mengenai program tersebut kepada masyarakat?
16. Apakah ada alat yang digunakan untuk menyampaikan informasi tersebut?
17. Anggaran yang digunakan untuk melaksanakan program berasal dari mana?
18. Dalam pelaksanaannya, apakah ada acuan atau panduan program?
19. Apakah program ini dapat mengubah keadaan sanitasi jamban masyarakat?
20. Setelah pelaksanaan program berhasil, apakah ada perubahan yang lebih baik pada lingkungan sanitasi di masyarakat, terutama keadaan jambannya?
21. Apakah terjadi perubahan status kesehatan masyarakat setelah dilaksanakannya program ini? Jika iya, bagaimana perubahannya?
22. Apa usaha yang dilaksanakan tim sanitarian puskesmas untuk mempertahankan keadaan sanitasi yang baik di kecamatan ini?

**PEDOMAN WAWANCARA MENDALAM UNTUK TOKOH
MASYARAKAT (CAMAT)**

IDENTITAS INFORMAN :

- Nama :
- Usia :
- Pendidikan :
- Pekerjaan / Jabatan :
- Jabatan di institusi ini :
- Masa Kerja (Awal-sekarang) :
- Lama Jabatan sekarang :

1. Menurut bapak/ibu apa masalah sanitasi di wilayah ini?
2. Bagaimana pendapat bapak/ibu mengenai keadaan sanitasi jamban disini?
3. Menurut bapak/ibu apa penyebab dari masalah tersebut?
4. Apakah bapak/ibu mengetahui program STBM pilar stop buang air besar sembarangan yang dilaksanakan oleh puskesmas disini?
5. Apakah bapak/ibu terlibat dalam pelaksanaan program tersebut? Apa peran bapak/ibu?
6. Sudah berapa lama bapak/ibu bekerja?(Masa kerja dari awal-sekarang)
7. Sudah berapa lama bapak/ibu menjabat sebagai camat di kecamatan ini?
8. Bagaimana pelaksanaan program tersebut menurut saudara?
9. Berapa orang dari puskesmas tersebut yang terlibat pelaksanaan program?
10. Bagaimana kinerja petugas puskesmas tersebut?
11. Apakah ada pelatihan atau penyuluhan untuk masyarakat mengenai program ini?
12. Masalah- masalah apa saja yang terjadi dalam pelaksanaan program tersebut?
13. Bagaimana respon masyarakat terhadap program tersebut?
14. Apakah program tersebut telah berhasil di laksanakan?
15. Apakah program tersebut mengubah keadaan sanitasi jamban disini? Apa dampak yang dilakukan masyarakat?

16. Apa ada tanda atau simbolis dari pihak pemerintah setempat (ex : Sertifikat) yang didapat oleh sanitarian puskesmas apabila berhasil melaksanakan program tersebut? Jika iya, apa simbolis tersebut?



PEDOMAN WAWANCARA MENDALAM UNTUK ANGGOTA MASYARAKAT

IDENTITAS INFORMAN :

- Nama :
- Usia :
- Pendidikan :
- Pekerjaan / Jabatan :
- Jabatan di institusi ini :
- Masa Kerja (Awal-sekarang) :
- Lama Jabatan sekarang :

1. Menurut bapak/ibu apa masalah sanitasi yang terjadi di wilayah ini?
2. Menurut bapak/ibu apa penyebab masalah tersebut?
3. Bagaimana pendapat bapak/ibu tentang keadaan sanitasi/jamban disini?
4. Apakah sudah ada penanganan untuk masalah tersebut?
5. Apakah saudara mengetahui tentang program STBM pilar stop buang air besar sembarangan yang dilaksanakan puskesmas disini?
6. Apakah bapak/ibu ikut terlibat dalam program tersebut? Sebagai apa?
7. Bagaimana pendapat bapak/ibu mengenai program tersebut?
8. Bagaimana pelaksanaan program tersebut menurut saudara? Apakah program ini dapat dimengerti oleh masyarakat?
9. Apakah program tersebut telah dilaksanakan oleh masyarakat? Apa dampaknya?
10. Apakah ada kendala dalam pelaksanaan programnya?
11. Apakah program tersebut memang diperlukan oleh masyarakat?
12. Apakah saudara mempunyai jamban sehat?
13. Apakah program tersebut telah berhasil? Apakah ada informasi mengenai hal tersebut?
14. Apakah program tersebut dapat mengubah status kesehatan masyarakat?
Jika iya, apa perubahannya?

15. Apakah ada usaha yang dilakukan masyarakat untuk mempertahankan lingkungan sanitasi yang baik? Jika ada, berikan contohnya?



**PEDOMAN WAWANCARA MENDALAM UNTUK KEPALA
PUSKESMAS**

IDENTITAS INFORMAN :

- Nama :
- Usia :
- Pendidikan :
- Pekerjaan / Jabatan :
- Jabatan di institusi ini :
- Masa Kerja (Awal-sekarang) :
- Lama Jabatan sekarang :

1. Menurut bapak/ibu apa masalah sanitasi yang terjadi di wilayah ini?
2. Menurut bapak/ibu apa penyebab masalah tersebut?
3. Bagaimana pendapat bapak/ibu tentang keadaan sanitasi/jamban disini?
4. Apakah program STBM pilar stop buang air besar sembarangan telah dilaksanakan sanitarian puskesmas?
5. Apakah bapak/ibu terlibat dalam pelaksanaan program tersebut? Apa peran bapak/ibu?
6. Sudah berapa lama bapak/ibu bekerja?(Masa kerja dari awal-sekarang)
7. Sudah berapa lama bapak/ibu menjabat sebagai kepala puskesmas disini?
8. Bagaimana pelaksanaan program tersebut menurut bapak/ibu?
9. Berapa orang sanitarian puskesmas yang terlibat?
10. Apakah telah dilakukan penyuluhan kepada masyarakat mengenai program tersebut?
11. Bagaimana pencapaian program tersebut?
12. Apakah ada perubahan atau dampak yang dilakukan oleh masyarakat?
13. Apakah program tersebut telah berhasil dilaksanakan? Jika iya, sejak kapan?

14. Apakah ada penghargaan yang didapat puskesmas dari pihak pemerintahan apabila program ini telah berhasil dilaksanakan? Jika ada, apa penghargaanannya?
15. Usaha apa yang dilakukan puskesmas agar sanitasi, terutama di wilayah kerjanya tetap sehat dan baik?



Lampiran 4. Lembar Transkrip Wawancara

Transkrip Wawancara Kader 2

P: Pewawancara, I: Informan

P: Dengan Ibu Kader ya Bu di daerah ini

I: Muhun, muhun

P: Namanya siapa Ibu

I: Ibu Iis

P: Usianya Ibu

I: 35

P: Terakhir Ibu sakolah

I: SMA

P: Pami ayena damelna naon Bu, ayena teh, teu damel ibu rumah tangga wae, kadang sok ngiring janten kader

P: He'eh berarti di dieu kader nyah Bu di desa ieu

I: Muhun

P: Ti iraha Bu janten kader di desa Cikalong

I: Sekitar salapan taunan

P: Tos lami ya Bu

I: Tos lami

P: Ibu di sini saya mau nanya-nanya ya Bu ya tentang keadaan sanitasi, keadaan lingkungan kesehatan di wilayah Cikalong ini, nanti dijawab dengan sejujur-jujurnya aja ya Bu

I: Muhun, manga

P: Iya, kira-kira Ibu masalah lingkungan kesehatan yang ada di daerah Cikalong ini apa aja sih Bu yang paling sering dibicarakan oleh petugas kesehatan yang biasanya dikaji bareng kader gitu Bu

I: Hmmm lingkungan kesehatan

P: Iya

I: Lingkungan kesehatan teh sepertos kumaha nyah Bu, nu kebersihan gitu

P: He'eh kebersihan, sampah teras jamban, WC gitu

I: Oh muhun, jamban muhun, muhun ayena teh nuju, nuju rame se'er petugas Puskesmas sumping kadieu malihan mah sok ngajak-ngajak abdi gitu ningalian daerah di mana anu ningali ceunah kumaha didieu teh teras nu gaduh jamban, muhun, tos aya didieu teh, ti Puskesmas teh sok kadieu nyuhunkeun bantosan ka abdi

P: Trus se'eran Bu ti Puskesmas anggota-anggota na

I: Se'eran aya kadang opatan, limaana kitu ningali lingkungan di daerah ieu di desa Cibeber, khususna abdi mah didieu di dusun Andil Jaya

P: Hmmm nah saur Ibu emang jambanna kumaha sih sanitasi lingkungan WC na teh di desa Ibu teh

I: Ieu jamban teh panginten tempat miceun nyah Bu nya

P: He'eh

I: Tempay t miceun, tempat miceun teh didieu mah muhun ti kamari na mah aya se'er sih aya nu gaduh WC nu nyalira di bumi, aya nu sok kabalong kitu, aya ieu sepetos langsung ka lauk kitu tah, tapi ayena mah saatosna aya se'er penyuluhan ti Puskesmas, se'er naon, tah ayana mah panten hiji duaan nu miceun kabalong teh ayena mah se'eer na mah alhamdulillah tos se'er nu ngangge WC, ayena mah nganggo cubluk gitu, janten teu kabalong ayena mah

P: Eta WC na dibangun nyalira di masyarakat

I: Nyalira, enteu, teu acan bantosan di mana-mana, eta mah nyalira ku pribadi masing-masing di ieu na di ngadamelna

P: Dipiwarang ngadamel berarti bangun aja nyalira

I: Muhun

P: Ibu ti Puskesmas eta anu rejengan gitu ningalian WC aya program na kumaha Bu

I: Muhun saurna teh ayena naon na nu OD, OD kitu teh Bu, eh naon nyah namina teh aya

P: ODF

I: Muhun ODF kedah pokokna mah sadayana di desa Cibeber teh kedah bebas miceunna teu kencing ka balong saurna teh, saur programna gitu ayena teh tapi panginten parupi-rupi kadang aya nu teu acan mampu ngadamel masih keneh aya tapi aya da anu aya naon teh aya WC umum jadi didamel di umum, jadi kadang anu teu gaduh teh sok kadinya gitu, jadi alhamdulillah tos, tos lobih ayena mah tapi emang teu acan saratus persen

P: Pami Ibu janten naon Bu di program eta teh

I: Abdi di ieu, dilebetken kader kesehatan lingkungan saurna teh, gitu saur si Ibu itu teh, saur si Ibu nu kadieu teh, gitu sok abdi ngiring janten da terang gitu

P: Saur Ibu program eta teh sae Bu kango

I: Sae atuh sae pisan, janten ti kapunggu, jaman kapunggu se'er nu miceun ka sawah, se'er miceun di kebon ayena mah geus teu aya malihan mah si ieu geh si nu disebut naon nya, nu dibalong se'er

P: Helikopter

I: Helikopter geh ampir tos teu aya ayena mah panginten eta teh akibat istilahna teh naon teh pengaruh ti ayana anu penyuluhan ti Puskesmas panginten kitu teh jadi se'er na mah masyarakat tos

P: Tos ngartos

I: Tos ngartos kitu karna kasehatan kango nyalira

P: He'eh pas pelaksanaan na Bu, kira-kira aya kasesah, kendala lah nuju pelaksanaanna

I: Muhun aya, kan eta anu teu gaduh, anu hoyong ngebangun tapi teu gaduh missal teu hoyong anjena geh, ngartos anjena geh hoyong ngadamel WC di bumi ngadamel cubluk, tapi kan kadang-kadang kebentur biayana teu gaduh gitu

P: He'eh pami di Ibu nyalira tos aya Bu jamban

I: Alhamdulillah aya atos

P: Alhamdulillah, saur pihak Puskesmas Bu programna tos sae, tos berhasil acan

I: Saurna mah tos 80 persen saur ti Puskesmas, di desa Cibeber atos alhamdulillah tos masalah naon sanitasi nyah namina teh tos sae saurna teh

P: Keluhan-keluhan masalah penyakit didieu Bu itu naon wae kira-kira, se'er mengeluh anu berobat ka dokter teh

I: Tah ayena nuju musim ieu panginten nyah nuju musim halodo tah se'erna teh panyawatna teh eta naon teh, mencret sareng gatel-gatel eta sese'erna teh ku margi ieu caina kirang panginten nuju halodo jadi, sumber air bersihna jadi kirang

P: Ngaruh berarti nya Bu eta sareng WC tos dibangun oge

I: Menurut Ibu kan tos lumayan sae nya Bu berarti jamban sanitasi di desa wilayah Cibeber ieu nyah Bu, na menurut Ibu usaha naon sih Bu anu bias dilakukan masyarakat ama si keadaan ini teh makin meningkat tapi emang terus-terusan bagus gitu teu menurun Bu, usaha naon sih Bu gitu

I: Ari masyarakat mah panginten nyah kedah sering diemutan gitu ti pihak Puskesmas tina masalah sanitasi ieu, teras teh nyah masyarakat kedahna mah aya naon nyah jantenna teh kango dana ato napinaon jadi ngebantos masyarakat nu teu mampu kango ngebantos sanitasi ieu kitu atanapi minimal misalna teh aya sa RT hiji aya WC umum sareng air bersih, janten anu teu gaduh di bumina nu teu mampu nyalira teh tiasa didinya miceun sareng kango jamban teh gitu ari saur abdi mah gitu

P: Pami Puskesmas ayena rutin Bu kadieu eta si petugasna

I: Muhun, sok aya sasi-sasikali ka desa natapioso ka daerah ge ningali, mantau gitu

Transkrip Wawancara Camat

P: Pewawancara, I: Informan

P: Saya Arin dari Fakultas Kedokteran Universitas Islam Bandung, di sini saya ijin mewawancarai Bapak terkait dengan lintas sector ya Pak program ODF di Kecamatan Cikalong, diijinkan Bapak

I: Siap

P: Di lingkungan Kecamatan Cikalong ini sebenarnya Pak masalah sanitasi, masalah kesehatan yang sering dikeluhkan masyarakat itu kira-kira apa Pak

I: Yang pertama terkait dengan masalah kesehatan memang yang paling pokok, yang lagi ngetrend lah terutama masalah buang air besar, ya itu memang program kami juga, program kesehatan yang harus dituntaskan pada tahun 2019, tentu saja ini tidak bisa berhasil begitu saja namun barang kali dari berbagi lini, desa ya termasuk yang barang kali sudah disosialisasikan melalui rapat koordinasi tingkat Kecamatan, alhamdulillah saya sudah melaksanakan rapat koordinasi di Kecamatan juga sudah melakukan rapat, apa itu, kalo di kesehatan itu Namanya bukan koordiansi tapi ada lokbul, ada lokmin, lakakarya bulanan, lokakarya mingguan, tentu saja ini para kader-kader yang dibentuk dan difasilitasi oleh pihak kesehatan juga itu kayaknya sudah terkait dengan program-program yang ada hubungannya dengan sanitasi, mudah-mudahan saja di tahun 2017 ini, 2019 ini sesuai dengan harapan pemerintah juga harapan masyarakat, memang masih ada di antaranya beberapa titik yang masih helicopter itu di atas kolam itu masih ada, masih ada, saya tidak bisa pungkiri, kalo sekarang lewat ya, mau ke Kubangsari lewat jalan Cipondoh lihat aja di atas itu helicopter masih banyak, masih ada di kolam-kolam yang, ya hari ini barang kali itu sudah harus dihilangkan, termasuk ini barang kali pembuangan air dari masjid, mau buang ke tempat yang dituju itu kadang-kadang masih ada ceceran-ceceran di pinggir, ini juga perlu kita lakukan sosialisasi dan apa itu pengawasan terhadap kegiatan masyarakat yang hari ini sangat dibutuhkan masyarakat, karna kalo hal itu dibiarkan InsyaAllah nyamuk-nyamuk yang ya nanti bertelur di sana pasti ada

P: He'eh

I: Tentu saja penyakit yang hari ini wabah penyakit yang larinya ke apa demam berdarah itu dan lain sebagainya termasuk barang kali ODF nya juga, itu akan sangat terasa nantinya kalo memang tetap kita berkonsultasi dengan pemerintah yang ada di wilayah kedusunan ataupun para RT, Lembaga permasyarakatan yang lainnya termasuk para tokoh-tokoh ulama yang ada di sekitar itu InsyaAllah lah, jadi program ini tidak bisa berjalan mulus tanpa bantuan gotong royong dari warga masyarakat sekitar, itu aja InsyaAllah lah masih banyak yang harus diselesaikan

oleh kita, oleh petugas, oleh kami di tingkat Kecamatan karna kami sebagai penanggung jawab program ya sebagai Pembina yang ada di wilayah Kecamatan Cikalong khususnya menyangkut masalah kesehatan juga itu barang kali yang dapat saya sampaikan, kemudian hal lain mudah-mudahan saja ini komunikasi tetap berjalan, komunikasi tetap berjalan, bahkan kalo bisa itu ketransparasian, mana kala sasaran kita tidak jelas, ketransparasian kan termasuk, sasaran ODF titik yang ada di Kecamatan Cikalong itu, sasaran kita ada berapa titiknya, kan hari ini say belum lihat

P: Iya

I: Siapa yang menangani urusan ini dalam artian saya tidak menangani tapi saya butuh laporan

P: Hmmm

I: Kesling kek, apa gizi kah, apa siapapun yang menangani itu terkait dengan tugas dan fungsi itu perlu, ya ada semacam komunikasi apa dan pelaporang yang hari ini dianggap barang kali sekian persen apa 60 persen apa 100 persen, desa A 100 persen ODF nya udah tuntas, mana buktinya, saya juga jangan asal Bapak senang gitu, tapi realisaasi di lapangan itu sudah betul atau Cuma hanya pelaporan saja, nah ini yang perlu hari ini barang kali trimakasih pada Eneng ya yang hari ini barang kali diberi tugas oleh apa sekolah universitas ya untuk barang kali mengkaji dan melaporkan bahkan mengevaluasinya secara langsung ke lapangan, Cuma hanya di meja saja saya tidak mau, yang Namanya praktek lapangan itu Cuma hanya di meja saja, kalo memang ini dibutuhkan harus turun ke lapangan kenapa tidak jadi kita face to face, kalo memang ada titik sasaran di sana, umpama kan ada yang masih perlu, ini masih legokan sasaran kesehatannya masih tinggi ah itu perlu kita ngadakan sasaran-sasaran, apa itu mau mengundang Camat boleh, apa itu dengan instansi terkait yang ada hubungannya dengan kesehatan lingkungan itu silahkan nanti bisa dikomunikasikan lah, mudah sebetulnya tinggal kita mau enggak, ada modal enggak

P: Hahaha

I: Warga masyarakat mau bergotong royong enggak, kalo mau bergotong royong tidak ada persoalan di lapangan itu yang tidak tuntas terutama masalah material itu insyaAllah lah dana desa itu bisa diwujudkan kepada ODF, kepada stunting ya itu

P: Tapi emang udah ada laporan Pak dari Puskesmas Bapak

I: Nah, titik sasaran ya hari ini ya dari masing-masing desa, kalo desa ODF yang sudah dilaksanakan itu hanya beberapa desa belum 50 persen, belum 50 persen, Pak Haji Mislu laporan ODF yang sudah tuntas berapa persen

Mislu: 6 desa

I: 6 desa kalo tidak salah

Mislu: Yang sudah ODF

I: yang sudah dilaksanakan, yang sudah dilaksanakan ODF, yang belum itu belum separohnya, belum separohnya, cuman hanya enam tiga belas dikurang enam berarti tujuh, tujuh desa lagi, kemudian yang enam itu apakah memang sudah betul tuntas

P: Di lapanganya ya Pak

I: Di lapangannya, ODF nya, apa cuman hanya laporan saja

P: Hmmm

I: Nah ini yang jadi pertanyaan saya karna saya tidak langsung seperti turun dengan kesling, belum pernah saya diajak kesling, yuk mau turun

P: Ya

I: Titik sarannya ini melihat ODF di lokasi ini, belum pernah, nah ini cuman hanya laporan saja, apa itu laporannya betul, atau hanya laporan saja yang sudah

P: Iya

I: Nah, kami harap ini real yang sudah di ODF, titik sasaran-sasaran yang muncul hari ini itu betul tidak ada helicopter yang masih ada di atas kolam

P: Iya, Pak bukti

I: Real bukti gitu lah, kalo memang masih ada yang seperti itu berarti bo'ong Namanya, berarti Asal Bapak Senang, ABS, laporan gitu, copy paste, tidak jelas, kalo memang real itu okelah, ah ini perlu dievaluasi nanti bisa ditanyakan kepada petugas kesling yang sudah ODF berapa desa seperti desa Cikalong, itu sudah ODF, tapi ini masih tetap ada, ada, ini masih tetap ada, jadi, tapi kalo nyale itu sudah tidak ada, orang mau be'ol, mau air, buang air besar kemudian kita masuk di sawah cuaca kemarau seperti ini kita nyale

P: Oh nyale gitu

I: Disale gitulah, disale nanti kering kemudian digoreng gitu

P: Oh

I: Ah itu nyale masuknya yang masuk nyale, masuk nyale di situ ah, jadi procot-procot dinagalengan gitu ah jadi dicakar ku hayam, hayam na masuk ka rumah trus ngower-ngower makanan di rumah, gitu, itu kan itu, nah itu yang tidak diharapkan, maunya real, real betul-betul yang sudah ODF ini, yang belum ini, yang sudah ODF bisa dinyatakan bahwa di desa itu betul-betul sudah tidak ada sasaran ODF lagi jadi masyarakat semua sudah membuang air besar itu di rumah maupun ada di WC

umum secara keseluruhan, secara berkelompok, bisa terjadi seperti itu dari miceun ma tong sadayana miceun ayena, mangaraoskeun ku Ibu, lamun hoyong miceun tara sakaligus babarengan tah, komo sakampung eta hayang micwun bareng sadayana, asa belum pernah ya, jadi habis makan, habis ngopi bisaanya pagi-pagi pengen buang air besar, nah itu barang kali neng yang dapat saya serap, yang dapat saya lihat, yang dapat saya, kalo laporan itu saya belum lihat

P: Hmmm gitu

I: Belum lihat seutuhnya sasaran ODF di desa Cika, di Kecamatan Cikalong itu berapa titik

P: Hmmm

I: Dari masing-masing desa yang menjadi sasaran dusun apa saja, di mana saja titiknya itu belum ada secara resmi, maunya seperti itu, nanti supaya kita laporkan kepada Kepala desa apakah ini mau melalui uang bantuan dari DD atau dari Banprov kah atau dari aspirasi kah atau dari bante kah, tapi jelas sasarannya gitu lah, mau bikin WC berapa, ukuran berapa kali berapa, RAB nya seperti apa, kehabisan biayanya seperti apa, jadi harus juga diprogram, ya direncanakan, apalagi hari ini itu masuk di tataran Musdus, tau Musdus

P: Enggak

I: Musyawarah Kedusunan untuk menyusun perencanaan kegiatan di tahun anggaran 2020

P: Hmmm

I: Nah itu musyawarah kedusunan, musrenbangdus, nah itu musyawarah perencanaan pembangunan di tingkat dusun yang mau ditarik nanti ke desa, jadi musdes, musyawarah desa, kemudian musrenbangkes, ditarik lagi dari musrenbangkes ke musrenkab, musren kabupaten, musrenprov, musren pusat, nah ini semua ini nanti kalo tidak tersurat dan tersirat lah ini yang Namanya pelanggaran gitu, tanpa ada perencanaan yang jelas kemudian kita lakukan, lain nyandakan artos tina ATM atau BJB yang sudah jadi uang tidak jelas perencanaannya itu adalah korupsi, ya itu, mudah-mudahan saja ini jadi bahan evaluasi juga, nanti bahan kajian juga, bahan membuat proposal dalam rangka penyelesaian kuliah kerja nyata di lapangan untuk dijadikan nanti bahan kajian atau bahan skripsi

P: Emang Pak kalo pelaksanaanya mah di Puskesmas Cuma diusulkan juga di Kecamatan sambil dilaporin

I: Hmmm nah ini butuhnya, abdi butuhnya ya perlu dina abdi ayena ngobrol jeng neng seperti kieu itu jadi nanti neng jangan sampe hanya di meja saja, hanya ningali bukti data yang hari ini tidak jelas, ingin yang Namanya kajian ya, dikaji, bukan hanya dina meja, kan turun ke lapangan betul ini ODF nya nah 100 persen yang

enam desa itu atau belum, mana kala ada kapal terbang di atas kolam itu, berarti itu belum ODF itu

P: Realnya

I: Realnya seperti apa, jadi nanti supaya masuk ditataran kajian kita jadi pami aya persoalan teh justru kita kejarnya persoalan, input, output, proses

P: Iya

I: Itu, jadi kumaha langkah kita untuk menuju ODF ya

P: He'eh

I: Ada kiat-kiat yang harus kita lakukan, melalui koordinasi kah, melalui breafing kah, melalui rakor di tingkat Kecamatan maupun lokbul di tingkat Puskesmas, jadi undang semua elemen, diundang semua bidan desa, diundang semua perawat nanti untuk membicarakan, membahas masalah itu, leading sector nya adalah kesling

P: He'eh iya

I: Yah kesehatan lingkungan, termasuk di dalamnya ada ibu gizi, di dalamnya ada ibu gizi, itu melamun ingin punya

Oknum perempuan: Seperti itu

I: Seperti itu, lanjut apa yang

P: Udah Pak berarti memang kerja sama lintas sektornya itu kalo di Puskesmas Cikalong ke Kecamatan itu baru pelaporan berarti ya Pak, belum

I: Nah begini koordinasi berjalan

P: Ya

I: Pelaporan itu ada, namun kalo kita sama-sama merujuk lapangan itu belum pernah, belum pernah, contoh yang baru-baru ini desa siaga ya Bu ya, yang mengarahnya kepada itu, kesehatan ya, apakah itu sampe sejauh mana desa siaga yang kemarin kita rembuk bersama dalam kegiatan lokbul, lokakarya bulanan apakah itu sudah, evaluasinya sampe sejauh mana, kemudian kepengurusannya udah dibentuk atau belum, kemudian warga masyarakat yang hari ini, yang disampaikan oleh Pak Bupati, Bupati Tasikmalaya, jadi hari ini masyarakat itu betul-betul tau terhadap apa yang terjadi di masyarakat tentang kesehatan, jadi tidak menunggu, ya, tapi merujuk, teu kudu dito'el tapi kemauan warga masyarakat itu betul-betul bahwa saya itu sakit, saya itu ingin sembuh, teu kudu ayena, ayena kudu dipapagen ku mobil Puskesmas, jadi mereka itu yang Namanya udah siaga, udah siap gitu lah, nah ini jadi pemahaman tentang kesehatan di masyarakat itu apa sudah, ya itu lah, persentase na, kalo saya persentasekan jadi hanya lima puluh persen, contoh gini, ada orang mau melahirkan kemudian nih karna dia itu masih

tabu terhadap kesehatan, mereka itu seharusnya dirujuk ternyata orang yang bersangkutan yang sakit dan keluarganya tidak mendukung untuk dirujuk, padahal kebutuhan tersebut adalah kebutuhan pribadi mereka-mereka ini, keluarga ini, gitu, kenapa sampaikan mau dirujuk tidak mau padahal pemerintah itu sudah jelas ingin membantu masyarakat yang lemah, yang hari ini barang kali dibutuhkan oleh masyarakat khususnya petugas yang ada di Puskesmas, Puskesmas siap, masyarakat tidak siap, kadang-kadang tibalik ayena mah, tibalik jadi urang ngekehan, bahkan saya sampaikan ke keluarganya, Pak abdi camat, kumaha ceunah Pak, cing atuh Bapak, sing emut Bapak teh, nanti bisa ayena ti kesehatan mah masa sih orang yang mau tidak sehat

P: Iya

I: Iya aya nu aat, aya nu nya'ah, aya nu redeh, aya nu mika asih, bantu naek kena mobil, mobilna enteu dibayar, bensin na teu kudu meli, di rumah sakit mah oge kudu dibayar ku pemerintah atuh daek-daek berangkat wae, dalin keur batur, kan gitu, jadi yang Namanya melahirkan resiko itu jelas, ya utamanya usia yang 30 tahun ke atas itu yakin persentasenya ya resiko tinggi, banyak di antaranya kecuali lamun ayena melahirkan 20 ke bawah, itu tidak terlalu banyak resiko beda dina usiana tos loba, usiana di atas 30 ke atas, aih budak ma aya nu genep belas tahun, memang resiko tapi tidak ada, belum ada temuan yang melahirkan meninggal, nyah, tapi usia 30 ke atas, manga evaluasi ku Ibu, kebanyakan itu hampir mendekati 45, 43, 40, 38, gitu, ya ini pengalaman tapi orang kabeh tau, tau persis, 19 tahun di BKKBN jadi hapal oh itu yang tadina, ya kitu lah, jadi aya nu teu paham, berangkat jam genep ke kebon, jam lima karak pulang ti kebon, ningali tipi enteu, ngupingkeun berita tina koran enteu, ningali enteu kena tipi jarang gitu, datang 19:33 seperti itulah kebanyakan kan orang kampung seperti itu, itu jadi mudah-mudahan saja lah, saya minta berharap pada ade ya mudah-mudahan lah, jadi terungkit permasalahannya di kita itu bisa dijadikan tolak ukur nantinya untuk keberhasilan, jadi lamun teu aya nu ngageing, teu aya no'el gitu insyaAllah jadi tidurna bakal tibra

Transkrip Wawancara Sanitarian

P: Pewawancara, I: Informan

P: Saya dari, saya Arin Nandita dari FK Unisba bertujuan untuk mewawancarai terkait dengan program STBM pilar stop buang air besar sembarangan, yang bertujuan untuk memenuhi skripsi untuk persetujuan, untuk persetujuan skripsi, diijinkan Bapak

I: Ya, iijinkan

P: Ya, dimulai ya Pak untuk wawancaranya, dengan Bapak Asep ya Pak

I: Iya, Bapak Asep

P: Usianya berapa tahun Pak

I: 36 tahun

P: Sebelumnya pendidikannya terakhir apa Pak

I: Terakhir S1 kesehatan masyarakat

P: SKM berarti ya Pak

I: Iya, SKM

P: Berarti untuk pekerjaannya sekarang di Puskesmas ini sebagai apa

I: Sebagai pengelola petugas eh sebagai pengelola tenaga kesehatan lingkungan

P: Untuk masa kerja dari awal hingga sekarang tahun berapa ya Pak

I: Dulunya saya sebelum di Puskesmas 2005 di Pustu, 2005 dari Pustu sampai 2018, 2019 Januari di Puskesmas Cikalong memegang program kesehatan lingkungan

P: Iya siap, untuk pertanyaan pertamanya ya Pak, masalah di Cikalong di Puskesmas ini tuh sebenarnya masalah yang sanitasi yang paling berat itu apa sih Pak kira-kira

I: Iya, berdasarkan hasil pengalaman saya selama ini, selama 2019 memegang program kesehatan lingkungan, untuk masalah sanitasi di wilayah Puskesmas Cikalong itu adalah yang pertama memang masalah ODF, ODF, ODF itu Open Defecation Free atau buang air ber BAB sembarangan, yang pertama masalah-masalah itu harus ada, pertama itu harus ada kemauan, atau ada niat terutama dari kita sebagai tim kesehatan, petugas kesehatan lingkungan, kesling yang melakukan penyuluhan melalui pemicuan terus yang kedua na, keduanya melakukan kerja sama lintas sector, untuk kerja sama lintas sector di sini mulai dari Januari itu ada, untuk Kabupaten Tasikmalaya itu ada surat dari instruksi dari Bapak Bupati

Tasikmalaya, target bulan Juni seluruh Kecamatan atau seluruh Desa di wilayah Kabupaten Tasikmalaya itu harus ODF nah berdasarkan dari sana saya selaku petugas kesling di UPT Puskesmas Cicalong mendapat surat dari Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Sukaraja harus melaksanakan kegiatan itu, diawali dengan pembentukan satgas ODF, satgas ODF itu, di sana, mulai di tingkat Kecamatan terjadi pertemuan, pertemuan dan dibuatkan tim, mulai dari Puskesmas terus, mulai dari apa tim SK Camat terus di dalemnya itu adalah dari unsur Kecamatan, Puskesmas terus apa Namanya toga, tokoh agama, terus tokoh pemuda, PKK, terus MUI dan sebagainya, di sana dilakukan bersama-sama untuk melaksanakan atau men ODF kan Desa semu, yang ada semua Desa yang ada di Cicalong melalui peran, melalui peran dan fungsi masing-masing begitu ya, jadi sebagai tim itu semuanya bekerja begitu lah semua bekerja, untuk saya sebagai kesehatan mungkin melakukan penyuluhan, pemisuan di tingkat Desa melalui rapat koordinasi Desa, rakor, terus langsung ke masyarakat yah masyarakat terus di pengajian sehingga supaya masyarakat informasi atau informasi-informasi supaya masyarakat tau dan mereka mau atau apa Namanya merubah perilaku yang tadinya buang air sem, BAB sembarangan menjadi tidak sembarangan gitu ya

P: Masalah buang air besar sembarangan itu emang biasanya gara-gara apa sih Pak terjadi, bisa terjadi di desa ini

I: Oh iya, ini masalahnya, masalahnya memang yang pertama yang saya alami gitu saya rasakan di wilayah Cicalong ini, yang pertama adalah perilaku masyarakat atau istilahnya teh pengetahuan masyarakat memang belum begitu semua tau nyah bahaya-bahayanya akibat-akibatnya dari semua, dari berperilaku buang air besar sembarangan gitu ya, jadi melalui penyuluhan itu mereka diberi pengetahuan atau informasi bahaya dari buang air besar sembarangan, BAB sembarangan ya begitu menurut kesehatan begitu ya

P: Berarti masih ada Pak masyarakat yang memang buang air besar sembarangan di Kecamatan ini

I: Untuk sekarang ya, untuk sekarang 2019 memang insyaAllah lah masyarakat yang tadinya sudah, yang tadinya buang air besar sembarangan mereka sudah hamper 90 persen lah, 90 persen ya sudah ke jamban ya ke jamban

P: Berarti ada ya Pak program yang berfungsi untuk menangani masalah tersebut

I: Iya ada, iya ada program untuk mengatasi masalah tersebut ya, yang apa, yang lima itu

P: Lima pilar STBM

I: Lima pilar STBM ya

P: Ya, Puskesmas ini sendiri memang terlibat Pak untuk proses tersebut

I: Iya, ya memang Puskesmas ini sangat membantu atau terlibat, saya sebagai petugas kesling sebagai fasilitator, jadi fasilitator itu adalah memberikan penyuluhan, memberikan pemicuan kepada masyarakat yang, terutama yang belum ODF ya yang masih sembarangan, yang BAB sembarangan untuk melakukan atau untuk melaksanakan supaya berperilaku atau tidak buang air besar sembarangan ya dan dengan diberi penyuluhan atau pemicuan supaya mereka merubah perilaku yang tadinya BAB sembarangan menjadi tidak sembarangan begitu ya

P: Sejak kapan Bapak itu dilaksanakan, program tersebut

I: Memang program ini, ODF ini memang sudah ada dari dulu yah tapi untuk Cicalong yah dari Januari itu yang delapan desa itu sampe Juli alhamdulillah target sudah tercapai begitu ya, sudah ODF yang sebelumnya itu yang 2018 ke sana ya lima desa ya, yaitu yang 2018 desa kembang Sari, trus desa cimanuk, desa Kelapa genep, desa medaya dan desa panieran, untuk sekarang yang ada di 2019 itu desa Cidadali, desa Cibeber, trus desa Cicalong, desa Tujungsari, desa Cikacrat, desa Cikadung, desa Sindangjaya

P: Berarti program tersebut memang berhasil dilaksanakan ya Pak

I: Ya mudah-mudahan lah sudah berhasil ya walaupun ini dalam hal belum optimal tapi mudah-mudahan untuk selanjutnya ya bisa optimal dan yah lebih baik

P: Untuk tolok ukur menjadi berhasil itu apa sih Pak memang sebenarnya

I: Ya, yang pertama mungkin masyarakat tau informasi atau sampai ke masyarakat informasi mengenai, mengerti atau masyarakat tau tentang bahaya-bahaya dari BAB, BAB dari berperilaku BAB sembarangan begitu ya, akibat dari BAB sembarangan itu mengakibatkan berbagai penyakit seperti diare, ISPA dan sebagainya ya

P: He'eh

I: Trus itu yang pertama, yang kedua supaya masyarakat yang tadinya berperilaku BAB sembarangan berubah menjadi tidak BAB sembarangan gitu lah, itu adalah keberhasilannya

P: Berarti dalam, dari 13 Kecamatan, 8 Kecamatan sudah ODF paling tidak

I: Iya

P: Tapi statusnya memang sudah berhasil, kalo sudah 8, sudah ODF

I: Iya, sudah ODF, sudah masuk ODF ya sudah berhasilah gitu di atas istilahnya hamper mendekati seratus persen lah begitu ya mudah-mudahan lah untuk selanjutnya seratus persen begitulah

P: Untuk pelaksanaan sampe berhasil itu berarti dari bulan Januari sampe Juli Pak

I: Iya untuk yang 8 desa itu dari bulan Januari sampe bulan Juni ya, ya Juni sesuai instruksi dari Bapak Bupati

P: Untuk pelaksanaannya tuh gimana aja sih Pak sebenarnya program ini biar sampe berhasil

I: Oh iya, untuk pelaksanaannya memang ini istilahnya teh butuh kerja sama semua sector ya yang pertama di sini terutama lintas sector itu sangat berperan atau istilahnya koordinasi lintas sector, lintas sector itu sangat besar sekali pengaruhnya, pertama lintas sector di tingkat Kecamatan itu kan istilahnya teh Pak Camat sebagai Pembina Kecamatan ya itu melalui SK, SK Pak Camat sehingga dibentuk satgas tim ya semua bekerja di sana, di desa trus MUI trus tokoh agama trus tokoh pemuda ya trus kesehatan dan lain-lain lah

P: Kalo sebelumnya ada pelatihan dulu Pak untuk para penyelenggaranya

I: Ya, di Din, itu di Dinas Kesehatan, seperti saya pernah dilatih di Dinas Kesehatan ya begitu

P: Untuk penyampaian kepada masyarakat itu biasanya lewat apa Pak

I: Oh ya penyuluhan, penyuluhan itu pertama memang secara langsung ya, penyuluhan secara langsung trus misalkan rapat di desa ya rakor kita menyampaikan penyuluhan secara langsung ya trus yang kedua penyuluhan di masyarakat itu adalah dengan cara pemicuan kalo pemicuan kan diperagakan ya, diperagakan trus yang ketiga melalui leaflet, trus melalui banner trus melalui buku

P: Berarti itu alat-alat yang digunakannya ya Pak

I: Iya

P: Untuk anggaran sendiri itu didapat dari mana

I: Oh itu ada anggaran dari BOK ya, BOK Puskesmas

P: Acuan atau panduan untuk menyelenggarakan program ODF ini dari mana Pak

I: Ini, untuk acuaannya itu ada dari Permenkes nomor 13 tahun 2015

P: Berarti memang sudah ada panduannya ya Pak

I: Iya

P: Dari program tersebut keadaan sanitasi dan jamban masyarakat memang terjadi perubahan yang besar ya Pak

I: Iya sangat, sangat ada perubahan yang tadinya misalkan berperilaku ya kurang sehat ya yang tadinya melakukan, berperilaku buang sembarangan sehingga menjadi penurunan ya walaupun dengan sedikit-sedikit ini kan bukan hal instan begitu ya

ini perlu waktu lama dan berproses, sedikit-sedikit tapi yang penting ada penurunan-penurunan ya mudah-mudahan untuk berkelanjutan ya itu ya

P: Apa kalo status kesehatannya makin baik berarti ya

I: Ini kan ya terutama ya angka kesakitan ya terutama diare, ISPA yang berhubungan dengan kesehatan lingkungan bisa menekan atau menurun ya gitu

P: Usaha apa saja yang ya Pak yang dilakukan tim sanitarian Puskesmas tersebut agar status kesehatan di Kecamatan ini tetap baik

I: Oh iya, untuk mempertahankan, pertahanannya yang pertama kita harus tetap melaksanakan kegiatan ini dengan kontiniu atau berkelanjutan ya, trus yang kedua terutama koordinasi lintas program trus harus kita jalin di tingkat Kecamatan, di tingkat desa sehingga di tingkat apa RT ya sampai terus ke masyarakat, trus yang selanjutnya kita harus terus melaksanakan penyuluhan ya di melalui di pengajian, langsung atau tidak langsung ya, itu harus berkelanjutan supaya ini tetap dapat mempertahankan keadaan sanitasi menjadi baik gitu ya

P: Alhamdulillah wawancaranya sudah selesai

Transkrip Wawancara Kepala Puskesmas

P: Pewawancara , I: Informan

P: Saya dengan Arin dari FK Unisba. Ijin mewawancarai untuk program ODF ini tuh untuk memenuhi skripsi Pak, di tingkat akhir apakah diperbolehkan Pak

I: Dipersilahkan, sangat diperbolehkan

P: Hahaha Bapak trimakasih, dengan Bapak Kepala ya Pak, Bapak Dayat

I: Betul

P: Iya, untuk di wilayah Cicalong ini Pak kira-kira untuk masalah sanitasi itu biasanya ada apa aja untuk yang terjadi

I: Kalo menurut saya ya selama di sini, tugas, masalah sanitasi karna berhubungan dengan lingkungan ya itu kan, mengenai ODF aja

P: Iya, mengenai ODF

I: Waktu pada tahun ini ODF kita di Cicalong kan semuanya ada 13 Desa, sudah di ODF kan delapan Desa dan belum di ODF kan lima Desa, ini berdasarkan hasil kegiatan para petugas kesling, termasuk mungkin tadi dari tim Kecamatan, tim Puskesmas, udah dideklarasikan delapan Desa yang sudah masuk

P: Berarti InsyaAllah ya Pak masalah sanitasi kebersihan terkait buang air besar mah sudah bisa ditangani

I: Betul karna gini kalo ODF kan seharusnya tuh semua penduduk, semua satu Desa dalam satu, penduduk dalam satu Desa tuh harus, dalam sanitasinya pembuangan air besar dan segalanya itu harus betul-betul di ODF kan, harus bersih, ya harus memenuhi syarat persanitasi, memang 8 Desa alhamdulillah dilihat dari kegiatan, dilihat dari di lapangan itu sudah mencapai 80 persen lah, seratus persen

P: Berarti keadaan jambannya itu udah pada bagus ya Pak

I: Betul, alhamdulillah tidak ada helicopter gitu hahaha

P: Helikopter ya dibilangnya. Kalo pelaksanaan programnya sendiri sampe ke status ODF nya tercapai itu lama enggak Pak, kira-kira

I: Ini kan, ini ada, bukan aturannya itu diharuskan dari pihak Dinas Kesehatan dan dari Pemerintah Kabupaten sama Bupati bahwa tahun 2019 itu harus seratus persen semua Desa sudah ODF, dari semua Kecamatan

P: Semua Kecamatan di Kabupaten Tasik

I: Tasik harus seratus persen jadi ODF, mudah-mudahan untuk Kecamatan Cikalong yang dari 13 Desa itu bisa mencapai seratus persen juga Desa ODF, karna sampe bulan ini, bulan Juli, Agustus baru 8 Desa, InsyaAllah pada bulan Oktober itu harus di ODF kan

P: Kalo pelaksanaannya sendiri Pak itu dari tim Puskesmas itu sanitarian saja yang atau Bapak ikut ke lapangan mungkin

I: Ya, betul. Di sini dilaksanakan oleh, langsung oleh petugas sanitarian, sanitasi dan kalo nanti, kalo ada deklarasi dari tiap-tiap Desa itu dilaksanakan secara tingkat Kecamatan lintas sectoral lah termasuk di Puskesmas juga iya gitu, karna pernah dilaksanakan deklarasi untuk apa, tim ODF dari tingkat Kecamatan, ada timnya lah kita

P: Ya, khusus ya

I: Iya

P: Menurut Bapak untuk pelaksanaannya sendiri itu sudah berhasil berarti dari tim Puskesmas ini

I: Alhamdulillah, saya sebutkan tadi sudah berhasil 8 Desa dan 5 Desa lagi dalam, InsyaAllah pada bulan 10 sudah seratus persen, harus semua lah gitu

P: Iya, harus semua ya Pak. Bapak itu sendiri tadi masa kerjanya, menjadi PNS Bapak dari tahun berapa Pak

I: 88 bulan Maret

P: Udah lama ya Pak

I: He'eh, Maret tahun, sudah 31 tahun ya, 32

P: Untuk menjabat sendiri Kepala, menjadi Kepala Puskesmas di sini sejak kapan Pak

I: Bulan September tahun 2019 eh 2018

P: 2018

I: Iya, memang kalo kemaren pas diangkat itu tahun 2006 pernah di Cipatujah 5 tahun, di Karangnunggal 4 tahun, di Parung padeh 4 tahun, sekarang di Cikalong baru 10 ta eh 10 bulan hahaha

P: 10 bulan

I: Ya sekitar 10 bulan ya

P: Pelaksanaannya sendiri Pak, untuk sanitarian dari Puskesmas itu ada berapa orang Pak kira-kira

I: Satu orang itu juga memang profesinya bukan dari kesling tapi dia seorang perawat karna dia kuliah di S1 SKM

P: Oh iya kesehatan masyarakat

I: Di sini di Cikalong karna tidak ada tenaga profesi khusus dari kesling akhirnya Pak, petugas itu diangkat jadi petugas kesling, SKM Pak Asep lulusan SKM

P: SKM

I: Iya

P: Sebelum dilaksanakan program tersebut apakah dilakukan penyuluhan Pak ke masyarakat

I: Betul, betul itu dilakukan secara per Desa

P: Oh per Desa

I: Iya dilakukan penyuluhan, penjelasan baru dideklarasikan Desa ODF

P: Berarti infonya mah dari Pusat

I: Dari Puskesmas

P: Dari Pusat dulu enggak Pak

I: Dari Pusat dulu ke Dinas Kesehatan dan langsung ditindak lah oleh Puskesmas termasuk mungkin dengan itu, dengan tim yang ada di Puskesmas itu Kecamatan

P: Berarti pencapaiannya sudah bagus ya Pak dari Puskesmas

I: Alhamdulillah

P: Dari Kecamatan ini

I: Malah Kecamatan Cikalong mengenai ODF itu sudah ada piagam

P: Oh iya, sudah ada penghargaan ya Pak

I: Sudah ada penghargaan dari tingkat Kabupaten, Kecamatan Cikalong itu ada piagam penghargaan karna dari 13 Desa sudah 8 Desa yang masuk ODF, kalo yang lain memang masih belum

P: Berarti sekarang tinggal mempertahankan ya Pak, dipertahankan

I: Betul

P: Agar status sanitasi yang baik itu semakin meningkat lah

I: Betul

P: Semakin meningkat dan dipertahankan, kira-kira usaha apa Pak yang dilaksanakan Puskesmas terutama oleh tim sanitariannya agar kesehatan lingkungan itu tetap terjaga

I: Betul jadi dari, khusus dari Puskesmas dari petugas sanitarian termasuk dari staf yang lain berhubungan dengan promkes dan yang lain itu selalu mengadakan promosi apa selalu mengadakan memusyawarahkan, menginformasikan jangan sampai, ODF ini sampai tidak berlanjut

P: Hmmm iya

I: Sering itu petugas sanitarian termasuk promkes yang baru selalu mengadakan penyuluhan-penyuluhan di daerah

P: Dikontrol selalu ya

I: Selalu dikontrol, diawasi jangan sampe sudah disebutkan ODF tapi ada lagi tumbuh lagi

P: Nyatanya tidak gitu ya Pak

I: Karna pernah di Kabupaten Bu, kan sama-sama ya di ODF kan tapi tidak semua, tidak tingkat Desa gitu hanya diambil Dusun Kepunduhan dari Dusun Kepunduhan memberikan contoh kepada yang Desa lain atau ke Kelurahan yang lain ya alhamdulillah gitu di Cikalong juga seperti itu alhamdulillah kelihatannya, bukan kelihatannya lagi nyatanya gitu

P: Alhamdulillah Bapak wawancaranya sudah selesai

I: Ya mudah-mudahan apa yang saya sampaikan barusan ini memang kenyataan, jelas, saya juga pernah ke daerah tapi belum semuanya kan berhubungan dengan kesibukan dengan kegiatan yang lain tapi dari laporan yang masuk dari sanitarian itu alhamdulillah tidak ada perubahan lah mudah-mudahan ke depan lebih baik lagi, lebih maju lagi termasuk mungkin kepada 5 Desa yang belum bisa memberikan contoh gitu

P: Iya terwakilkan oleh Desa-Desa yang sudah ya Pak

I: Iya alhamdulillah mudah-mudahan targetnya tahun 2019 itu harus semua Desa sudah ter ODF kan, sudah dideklarasikan menjadi Desa ODF

P: Terimakasih ya Bapak, mohon maaf sudah mengganggu waktunya

Transkrip Wawancara Kader 1

P: Pewawancara, I: Informan

P: Ibu, saya Arin dari Fakultas Kedokteran Unisba di Bandung, bade ngewawancara perkawis kango skripsi abdi, mungkin mengganggu, punten ya Bu campur-campur

I: Enggak

P: Mengganggu waktos Ibu, wios Bu diizinkan?

I: Mangga, mangga

P: Sarang Ibu saha namina?

I: Abdi Titin

P: Ibu Titin usia na Bu?

I: 27 tahun

P: Pendidikan terakhir na Bu?

I: Abdi teh lulusan SMA

P: Padamelan na aya Bu?

I: Ah di bumi wae

P: Berarti di dieu kader Bu muhun, saur na kader

I: Dipercanten ku Ibu Bidan, abdi teh janten kader

P: He'eh nah langsung wae nyah Bu, upami di daerah Cikalong, ieu Ibu di daerah Kecamatan Cikalong, masalah sanitasi anu sering terjadi naon sih Bu

I: Maksudna sanitasi teh kumaha tah neng

P: Sanitasi teh kebersihan, masalah kebersihan gitu, kira-kira

I: Oh upami kebersihan mah teh upami di lingkungan mah panginten saur abdi mah tos sae mun panginten aya upami kedah dibenahi panginten ya ayana teh ti Puskesmas nuju digembor-gembor kedah tekenging eek di mana wae ayena teh kitu, mana uwih kitu leres

P: Muhun saurna muhun, saur Ibu masalah buang air besar eta di mana wae teh karna naon sih Bu

I: Muhun nyah ta ari di dieu geningan neng nyah, masyarakat teh masih keneh kumaha nyah kebiasaan na teh resep, resep eek na teh di napa cilingan gitu

P: Se'er keneh pa cilingan berarti nyah Bu

I: Ayena teh saur Bapak Uwuh mah saurna teh nuju digembor-gembor nuju dibersihan, teu acan palidieu mah, masih aya keneh tuh di paliditu

P: Berarti emang, memang perilaku na nyah Bu

I: Muhun janten saur na teh asa kumaha upami enteu di pacilingan gitu tah

P: He'eh sakirang merenang hahaha

I: Tah, kitu

P: Berarti masih keneh aya Bu nu pacilingan teh

I: Aya

P: Oh masih keneh aya

I: He'eh

P: Tapi emang masalah pacilingan eta teh tos ditangani ku pihak Kecamatan atau pihak Puskesmas daerah dieu

I: Nuju ayena teh, nuju digembor-gembor, kedah, kedah dibersihan kitu, kedah tekengin aya da ari masyarakat mah gening hayuh wae nu bade gong kitu, da tetep hoyong gaduh eta kitu

P: He'eh, upami Ibu terang Bu program STBM pilar anu stop buang air besar sembarangan anu digembor-gemborkan eta tos tarerang?

I: Oh upami STBM mah abdi kirang nguninga eta teh singkatan na naon kitu, mun upami anu ngebersihan helicopter pacilingan-pacilingan eta mah nguningan, ayena nuju di ieukeun ku pakuwuh pali dieu sarang Ibu Bidan

P: Upami Ibu program anu na digembor-gemborkan teh terlibat berarti Ibu, ngiring ngelaksanakeun

I: Muhun abdi teh didorong ku Ibu Bidan sareng ku pakuwuh, ngebantosan kanggo sosialisasi kitu ka masyarakat, diwartosan, ngawartosan, kedah ayena mah upami cen teh tekenging sembarangan kitu panginten

P: He'eh, menurut Ibu emang eta teh diperlukan, program eta

I: Muhun saur abdi mah muhun, wargi Ibu Bidan nyaurkeun dampak na tina eta teh bakal kumaha kita tah jadi andi teh rada ngartos saalit-saalit gitu, sae na memang kedah tos aya

P: Gitu ya Bu

I: Jadi tikalina oge kirang sae kitu hahaha

P: Menurut saur Ibu pelaksanaan program ti Puskesmas teh tos sae teu acan saur Ibu

I: Upami rubika ayana mah ku abdi ditingali mah toss ae kitu, tos sae, mudah-mudahan mah sadayana kitu di Kecamatan Cikalong teh bersih, minimum upami ke pali dieu mah teu acan, teu acan sadayana kitu

P: Upami masyarakat-masyarakat tetangga-tetangga Ibu lah memang tos ngartos Bu program ieu

I: Sapalih, sapalih atos, sapalih teu acan

P: Upami di masyarakat nyalirakan kan tos dipenyuluhan ya Bu, tos diwartosan, eta memang tos dilaksanakeun ku masyarakat, masyarakat-masyarakat sadayana

I: Ah di dieu teh aya kendala, masyarakat teh janten, uwih, uwih naros kitu, janten sapalih kan teu acan aya nu gaduh jamban kitu di bumi na, janten uwih na teh aya bantosan teh kanggo anjena kitu kanggo, kanggo ngadamel

P: WC na

I: Muhun, mun panginten dipasih saalit-saalit, naon teh, naon kitu ku dampak na kitu, tiasa kumaha

P: Dipasih terang

I: Muhun dipasih terang, aya sapali anu tos ngartos kitu janten ngadamel jamban nyalira kitu

P: Upami Ibu di bumi aya jamban

I: Eh abdi aya, jamban tos gaduh hahaha

I: He'eh, saur Bapak anu penyuluhan na na eta tos berhasil Bu teu acan program na, saur na

I: Upami berhasil mah, abdi teu acan nguping berhasil, kumaha mung kamari abdi nguping wartos ti Ibu Bidan saur na teh anu tos disosialisasikan anu ngiring, naon namina teh, pemicuan kitu, atos berhasil saur na teh paling Cikalong tenging penghargaan saur na teh kitu

P: Alhamdulillah

I: Muhun

P: Upami status kesehatan na Bu kira-kira nih, Ibu nu gaduh jamban di tetangga-tetangga anu awal na gaduh ente, ente di jamban ayena janten di jamban itu jadi katingalina lebih sehat Bu

I: Muhun

P: Apa jadi menurun eh jadi meningkat status kesehatan na teh

I: Atos meningkat katingalna, pami kieu nyah neng, pami misalkan teh kan biasanya pacilingan sok rada tebih, ente tebih sih eh aya ngalangkungan, pami ieu bumi aya lahan teras kadina aya balong nah nembe aya pacilingan, kan tina didinya oge,

panginten, janten parablauk kitu tah nyah Bu, saur Bu Bidan mah pami, maman lauk ti dieu mah bilih janten kajangkit diare panginten kitu nyah, ayena mah sapertos na mah tiasa, panginten pami eta tersengkap Puskesmas anu diare na kuamah kitu panginten, ari saur abdi mah tos katingali sae lah ti lingkungan gitu janten langkung bersih gitu

P: Berarti ayena tos dilaksanakeun ya Bu ku masyarakat ka pali mah

I: Muhun, nuju di, nuju dilaksanakeun gitu saalit-saalit

P: He'eh, terakhir penyuluhan iraha Ibu, tosa aya deui penyuluhan

I: Hmmm kamari aya

P: Aya penyuluhan

I: Muhun

